

**PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP KEPUASAN  
PERNIKAHAN**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Iqomatul Haq**

**201210230311233**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

**PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP KEPUASAN  
PERNIKAHAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai salah  
satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



**Iqomatul Haq**

**201210230311233**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

# **SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Iqomatul Haq  
NIM: 201210230311233

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, **22 April 2017**  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

## **SUSUNAN DEWAN PENGUJI:**

Ketua/Pembimbing I,

Sekretaris/Pembimbing II

Dr. Nida Hasanati, M.Si.

Zainul Anwar, S.Psi, M.Psi,

Anggota I

Anggota II

Dr. Iswinarti, M.Si,

Hudaniah, S.Psi, M.Si,

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Iswinarti, M.Si,

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqomatul Haq

NIM : 201210230311233

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa Skripsi/Karya Ilmiah yang berjudul :

Pengaruh kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali penulisan dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil Tulisan Karya Ilmiah/Skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui

Ketua Program Studi

Malang, 22 April 2017

Yang menyatakan,

Yuni Nurhamida, S.Psi. M.Si

Iqomatul Haq

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaiku wr. wb.* Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kepuasan Pernikahan*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Iswinarti, M. Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Nida Hasanati, M.Si., selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Zainul Anwar, S.Psi., M.Psi., selaku pembimbing II dan sekaligus dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahannya sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Semua subjek dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Papa dan Mama, Ir.H Ismed Fauzie dan Dra.Hj. Sustrisna Budi yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang besar, terimakasih telah banyak mendukung atas berjalannya pengerjaan dari skripsi ini.
6. Saudara Saudariku tercinta Mbak Ina, Mas Rio, Tita dan Yoga terimakasih selalu mengingatkan lewat BBM untuk mengerjakan Skripsinya.
7. Muhammad Faisal Mirza, terimakasih karena selalu memberikan semangat ketika *down*, selalu meluangkan waktu untuk mengingatkan revisi dan selalu mendoakan.
8. Teman-teman kelas D angkatan 2012 khususnya Memeng yang udah bantu SPSS, Qiqi, Khimah, Vita dan yang lainnya yang memberikan semangat dan juga membantu saat proses turun lapang.
9. Teman-teman *grup-grupan* Yuni, Siwi dan Icha. Teman-teman kos brengos Nana dan Hilda. Terimakasih yang enggak pernah luput tanya kapan sidang, karena itu salah satu semangat dari mereka. *Kalian luar biasa gengs...*

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

*Walaikumsalam wr. wb.*

Malang, 22 April 2017

Penulis

Iqomatul Haq



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam .....	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Surat Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
Pendahuluan .....	1
Tinjauan Pustaka .....	6
Metodologi Penelitian .....	11
Hasil penelitian .....	14
Diskusi .....	16
Simpulan dan Implikasi .....	18
Refrensi .....	18
Lampiran .....	23

## DAFTAR TABEL

Deskripsi Subjek penelitian.....	12
Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin .....	14
Deskripsi Data Berdasarkan Pekerjaan .....	15
Deskripsi Data Berdasarkan Lama Menikah .....	15
Deskripsi Data Berdasarkan Jumlah Anak .....	16





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Blue Print Skala Kematangan Emosi & Kepuasan Pernikahan.....	23
Lampiran 2	Skala Kematangan Emosi & Kepuasan Pernikahan .....	25
Lampiran 3	Hasil Uji Reliabilitas & Validitas Skala Kematangan Emosi & Kepuasan Pernikahan .....	31
Lampiran 4	Data Kasar Kematangan Emosi & Kepuasan Pernikahan .....	37
Lampiran 5	Data & Hasil Uji Z-score Kematangan Emosi & Kepuasan Pernikahan	46
Lampiran 6	Uji Analisis Regresi Sederhana .....	50



# **PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP KEPUASAN PERNIKAHAN**

**Iqomatul Haq**

**Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang**

[Iqomatul17@gmail.com](mailto:Iqomatul17@gmail.com)

Banyaknya fenomena perceraian yang terjadi di masyarakat menjadi permasalahan tersendiri, salah satu problem karena tidak adanya kepuasan dalam pernikahan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang wanita dan pria yang sudah menikah dengan usia pernikahan 1 – 5 tahun. Skala dalam penelitian ini menggunakan model Likert, terdiri dari 34 item dengan skala kepuasan pernikahan dan skala kematangan emosi. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa statistik regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan ( $F = 199,193$ ;  $R = 0,641$ ;  $p = 0,000$ ). Hal ini menunjukkan semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pernikahan.

Kata kunci : kematangan emosi, kepuasan pernikahan

*So many divorcements phenomenon that occurs in the society become problematic, one of the problems because there is no marital satisfactions. The purpose of this research is to determine the effect on marital satisfaction of emotional maturity. The approach used in this research is Correlational Quantitative approaches. Sampling techniques using purposive sampling. Subject in this research using 100 persons for women and men was married. Research scale using Likert Model, consist of 34 items of marriage satisfaction scales and emotional maturity. In this research using simple regression analysis. Results of research shown that significant effect between emotional maturity to marital satisfaction ( $f = 199,193$ ;  $r = 0,742$ ;  $p = 0,000$ ;  $p < 0,005$ ). It shows that getting high of emotional maturity so getting high to of marital satisfaction.*

*Keywords : emotional maturity, marital satisfaction*

Tuhan menciptakan manusia berpasang-pasangan, maka ada yang disebut pernikahan. Pernikahan dilakukan oleh dua orang lawan jenis dan biasanya pada usia dewasa muda. Olson dan DeFrain (2010) menyatakan bahwa usia menikah pada umumnya adalah 27 tahun untuk pria dan 26 tahun pada wanita. Pernikahan merupakan suatu hubungan yang sakral dan suci dan pernikahan memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan hidup sendiri, karena pasangan yang sudah menikah dapat menjalani hidup sehat, dapat hidup lebih lama, memiliki hubungan seksual yang memuaskan, memiliki banyak aset dalam ekonomi, dan umumnya memiliki teman untuk membesarkan anak bersama-sama (Olson & DeFrain, 2010).

Pernikahan menurut Undang-undang No. 1 Tahun 1974 merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan demikian, pernikahan memerlukan adanya persamaan visi dan misi antara suami dan istri agar dapat mencapai tujuan pernikahan. Namun hal tersebut bukan sesuatu yang mudah, mengingat bahwa setiap pernikahan pada dasarnya memiliki perbedaan diantara pasangan tersebut. Supaya perbedaan yang ada tidak menimbulkan permasalahan dalam mencapai tujuan pernikahan, maka masing-masing individu diperlukan saling pengertian yang mendalam.

Manusia akan mengalami perkembangan dalam masa hidupnya, salah satu dari tahapan perkembangan tersebut membutuhkan usaha lebih karena untuk menyesuaikan diri terhadap pola kehidupan baru adalah tahapan dewasa awal yang dimulai dari usia 18 hingga 40 tahun karena pada masa ini individu diharapkan memiliki peran yang baru (Hurlock, 1991). Lasswell dan Lasswell (2002) menyebutkan bahwa taraf kepuasan dalam hubungan pernikahan ditentukan oleh seberapa baik suami istri dapat memenuhi kebutuhan pasangannya dan seberapa besar kebebasan dari hubungan tersebut untuk membiarkan setiap anggotanya dalam memenuhi kebutuhan mereka dengan kata lain pasangan suami istri akan merasakan kepuasan pernikahan apabila berhasil memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun pasangannya.

Duvall & Miller (1985) mengatakan bahwa kepuasan pernikahan adalah suatu perasaan yang subjektif akan kebahagiaan, kepuasan dan pengalaman menyenangkan yang dialami oleh masing-masing pasangan suami istri dengan mempertimbangkan keseluruhan aspek dalam pernikahan. Kepuasan pernikahan diasosiasikan dengan banyak hal yang positif pada individu, keluarga, dan lingkungan sosial. Menurut Bui et al. (Carroll, Hill, dkk, 2013), kepuasan pernikahan yang tinggi pada pernikahan membuat pernikahan menjadi lebih stabil. Semua pasangan suami istri, menginginkan memperoleh kepuasan di dalam pernikahannya. Karena pernikahan yang memuaskan merupakan dambaan setiap pasangan suami istri, kepuasan pernikahan antara suami dan istri akan tercapai jika kebutuhan-kebutuhan individu dapat terpenuhi antara lain kebutuhan sosial, psikologis dan biologis (Sari, 2011). Menurut Davila, usia awal pernikahan memainkan peranan penting untuk dijadikan acuan kehidupan orang dewasa dan memiliki efek yang lama, terhadap hubungan pernikahan (Toomey, 2002). VanLaningham, Johnson, dan Amato (Strong, DeVault, & Cohen, 2011),

menyatakan bahwa kepuasan pernikahan menurun di tahun-tahun awal pernikahan setelah pasangan melewati fase bulan madu, karena pasangan akan menjadi lebih akrab dan menilai satu sama lain, sehingga membuat hubungan mereka menjadi lebih realistis. Penelitian yang dilakukan oleh Amato et al., Kurdek, Mackey dan Obrien (Hyun dan Shin, 2009) juga menyatakan bahwa kepuasan pernikahan menurun di usia awal pernikahan karena pasangan yang menikah harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, dimana mereka harus memiliki tanggung jawab dan menghadapi kehidupan yang baru, dimana mereka harus memiliki tanggung jawab dan menghadapi kehidupan pernikahan yang sebenarnya. Hal ini didukung juga oleh pernyataan Huston, Caughlin, Houts, Smith & George, Karney, Bradbury & Johnson (Toomey, 2002) bahwa pasangan yang baru menikah berada pada periode transisi. Selama periode transisi, akan muncul berbagai masalah yang harus dihadapi. Cara mengatasi masalah dan perbedaan diantara dua individu ini akan memiliki dampak pada kelangsungan pernikahan. Selama masa transisi ini, pasangan harus menyesuaikan diri dengan peran, posisi, harapan-harapan dan perkembangan yang berbeda.

Kepuasan pernikahan seseorang merupakan penilaiannya sendiri terhadap situasi perkawinan yang dipersepsikan menurut tolak ukur masing-masing pasangan. Oleh sebab itu, diduga bahwa keberhasilan dalam pernikahan tergantung pada kebahagiaan dari pribadi individu. Tidak sedikit dijumpai adanya ketidak harmonisan di dalam hubungan pernikahan, baik yang baru menikah bahkan yang sudah bertahun-tahun menikah (Sadarjoen, 2005). Kepuasan pernikahan itu sendiri dapat memberikan manfaat bagi individu, pasangan dan anak-anak mereka. Dalam penelitian menunjukkan bahwa persepsi dari kepuasan pernikahan dapat mengendalikan tingkat gairah cinta yang sangat terkait dengan respon saraf yang ada di otak yang merangsang motivasi, konsep diri, empati dan regulasi afektif. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bagaimana kualitas hubungan dapat sangat mempengaruhi kesehatan psikologis dan fisik manusia (Acevedo, Aron dkk, 2012). Ada hubungan negatif yang signifikan antara kepuasan pernikahan dengan depresi. Semakin tinggi kepuasan pernikahannya, maka semakin rendah tingkat depresi yang mungkin dialami. Sebaliknya, apabila kepuasan pernikahannya makin rendah, maka tingkat depresi yang dialami cenderung makin tinggi (Pujiastuti & Sofia 2004).

Faktor yang paling penting untuk tercapainya hubungan yang harmonis antara suami istri adalah adanya rasa saling pengertian satu sama lain. Adanya rasa saling pengertian pada pasangan, akan menjadikan mereka memiliki rasa toleransi yang merupakan faktor yang sangat penting dalam hubungan suami istri. Penting pula dalam suatu perkawinan yang harmonis, dimana kedua belah pihak merasakan kebahagiaan dan kepuasan adalah rasa saling menghargai antara keduanya (Munandar, 1985, dalam Larasati). Dalam faktanya, meskipun pernikahan membawa kebahagiaan tapi banyak juga orang yang mengakhiri pernikahannya dengan perceraian. Misalnya, pada tahun 2002 di Amerika serikat ada delapan dari setiap 1000 orang dewasa yang menikah, sementara empat dari setiap 1000 bercerai (Papalia & Olds, 1994). Faktanya di desa Kesilir Dusun Summersuko Kecamatan

Siliragung Banyuwangi pasangan dewasa tengah dengan 30% pasangan nikah cerai dan tidak sedikit pula yang sering mengalami perselisihan antara suami - istri, sedangkan menurut teori yang dijelaskan Sunrock dalam bukunya pasangan dewasa tengah pada periode ini mulai berkurangnya perselisihan dan mampu mengatasi setiap masalah dalam kehidupan. Dalam suatu penelitian penyesuaian perkawinan berjalan secara baik jika masing-masing suami atau istri memiliki kematangan secara psikologis. Kematangan secara psikologis ini diantaranya ditunjukkan dengan tingginya konsep diri istri dan matangnya emosi yang dimiliki istri. Kartono (2005) mengatakan bahwa kematangan emosi merupakan keadaan yang sangat membantu proses penyesuaian diri istri dengan keluarga suami. Seorang istri yang memiliki kematangan emosi akan memiliki kemampuan berpikir secara baik sehingga dapat menempatkan persoalan secara lebih obyektif. Yang pada akhirnya dapat membantu istri dalam meningkatkan penyesuaian dirinya dalam lingkungan keluarga (Anissa & Agustin, 2012). Sebuah penelitian menyelidiki hubungan kepribadian dan kepuasan pernikahan dalam sampel pasangan mahasiswa yang menikah. Hasil penelitian menunjukkan untuk kelompok tersebut adalah neuroticism satu-satunya aspek yang terpenting dalam kepuasan pernikahan (Gholam & Garegozo, 2013). Dengan kata lain, neuroticism memiliki hubungan yang buruk dengan kepuasan pernikahan. Hasil penelitian tersebut sama dengan studi yang mengatakan bahwa perbedaan antar pasangan dalam sebuah pernikahan, seperti kepribadiannya dapat mempengaruhi kepuasan pernikahannya (Stroud, Durbin, Saigal & Knobloch-Fedders, 2010). Dalam sebuah penelitian, merekomendasikan kepada pasangan muda untuk berkonsultasi kepada konselor atau orang lain yang lebih berpengalaman dalam pernikahan. Mengetahui terlebih dahulu tentang dan bagaimana untuk mencapai kepuasan pernikahan (Dabone & Tawiah, 2014). Kepuasan pernikahan ada hubungannya dengan keterampilan sosial, dalam sebuah data penelitian mempunyai hipotesis bahwa keterampilan sosial mempengaruhi sebuah kepuasan pernikahan antara suami dan istri. Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dilaporkan dalam literatur di bidang dan rekomendasi dari Bolsoni-Silve dan Marturano (2010), bahwa penilaian antar pasangan harus memperhitungkan sebuah kemampuan keterampilan sosial dari kedua pasangan suami dan istri ( Villa & Del Prette, 2013).

Dalam sebuah penelitian di Brazil, rata-rata kepuasan pernikahan dalam hubungan mereka disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu cemburu, ikatan dan cinta. Kecemburuan, kemitraan dan cinta yang ditemukan menjadi faktor yang paling relevan di dalam kepuasan pernikahan, sehingga menegaskan kembali hipotesis perubahan Psikologi tentang adanya cinta dan cemburu sebagai bagian dari manusia. Seleksi untuk faktor-faktor tersebut mungkin telah terjadi dari manusia awal, terutama yang berkaitan dengan pembentukan dan pemeliharaan ikatan yang afektif (Rebello, Junior & Brito, 2014). Kepuasan pernikahan bagi pasangan suami-istri menjadi hal penting dalam perjalanan pernikahannya, menurut Pinsof dan Lebow (dalam Tweja, 2013) kepuasan perkawinan merupakan pandangan subyektif mencakup perasaan dan sikap yang didasari faktor dari dalam diri individu yang mempengaruhi interaksi atau hubungan dalam pernikahan. Dalam kepuasan

pernikahan terdapat beberapa faktor antara yaitu socioeconomi, tingkat pendidikan, lama pernikahan, hubungan dengan keluarga dan kehadiran anak, emosi yang dimiliki.

Sedang menurut pandangan Islam dalam surat Ar-Rum ayat 21 bahwa pernikahan dapat diciptakan ketrentaman lahir dan batin antara suami-istri dalam kehidupan rumah tangga yang tentram, nyaman, damai dan sejahtera, ketika terpenuhi hak dan kewajiban suami-istri dengan baik. Karena kepuasan pernikahan yang ingin dicapai oleh setiap orang muncul dengan sendirinya, tetapi hal tersebut harus diusahakan dan diciptakan oleh kedua belah pihak pasangan suami-istri. Sebagian besar penyebab perceraian hasil rekapitulasi BPA pada tahun 2012 adalah karena masalah ketidakharmonisan (perselingkuhan, masalah komunikasi) sebanyak 285.184 kasus, tidak bertanggungjawab sebanyak 78.407 kasus, dan masalah ekonomi sebanyak 67.891 kasus. Dari kasus perceraian yang terjadi, 70% diantaranya perceraian diajukan oleh istri dan 80% penyumbang terbesar perceraian adalah pasangan dengan usia di awal pernikahan yaitu usia dibawah 5 tahun (Muslihah, 2014). Data yang dirilis BKKBN Nasional tahun 2014 menyebutkan bahwa secara nasional tingkat perceraian di Indonesia rata-rata per tahunnya adalah sebanyak 212.000 kasus, dan hampir 80 persen yang bercerai adalah rumah tangga usia dini. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: masalah kematangan emosi yang belum cukup dan kepuasan dalam pernikahan (Duvall & Miller, 1985).

Emosi yang matang dapat menjadikan individu tersebut lebih dapat menempatkan dirinya sesuai dengan keadaan. Kematangan emosi sangat diperlukan untuk pendewasaan diri. Individu yang telah mencapai kematangan dalam hal emosi dapat diidentifikasi sebagai individu yang dapat menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bertindak, tidak lagi bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti anak-anak atau orang yang tidak matang (Hurlock, 1980). Adhim (2002) menyebutkan kematangan emosi merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan pernikahan di usia muda. Mereka yang memiliki kematangan emosi ketika memasuki pernikahan cenderung lebih mampu mengelola perbedaan yang ada diantara mereka. Seseorang yang memiliki kematangan emosi yang baik lebih siap menghadapi perbedaan yang ada dalam rumah tangga. Kematangan emosi juga amat diperlukan dalam menumbuhkan kemesraan pernikahan maupun kelak dalam mendidik anak. Dalam kehidupan pernikahan, kematangan emosi juga mempengaruhi bagaimana cara pasangan mengekspresikan emosinya melalui tingkah laku yang tepat sehingga tidak mengganggu kebahagiaan. Jadi dapat dikatakan bahwa emosi mempengaruhi pembentukan suatu tingkah laku atau respon dalam diri seseorang. Anthony & Daniel, (1980) menjelaskan bahwa emosi adalah suatu bentuk perasaan (afek) yang dipergunakan untuk menentukan respon terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri individu. Emosi juga merupakan hal yang dapat merangsang tingkah laku menuju pada suatu tujuan dan berhubungan dengan proses-proses fisiologis, kognitif, dan gerakan tubuh yang terlihat.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitiannya dalam menganalisis kematangan emosi. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Khairani dan Putri (2008) dalam menganalisis kematangan emosi pada pria dan wanita yang menikah. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya perbedaan kematangan emosi yang sangat signifikan pada pria dan wanita. Ditemukan bahwa pria memiliki kematangan emosi lebih tinggi dibandingkan wanita, hal ini disebabkan karena wanita lebih emosional dan penuh perasaan sedangkan laki-laki lebih rasional dan menggunakan logika. Selain itu perbedaan hormonal maupun kondisi psikologis menyebabkan adanya perbedaan karakteristik emosi di antara keduanya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad (2011) dan Nurhasanah (2002), menunjukkan bahwa selain masalah kematangan emosi, masalah kepuasan pernikahan juga merupakan faktor yang ikut berperan dalam menjamin kelangsungan suatu pernikahan. Kedua peneliti tersebut menyebutkan bahwa faktor kepuasan pernikahan seperti halnya ekonomi dalam kehidupan mereka yang pas-pasan (Ahmad, 2011; Nurhasanah, 2002), selain kesadaran pasangan suami istri akan hak dan kewajibannya adalah beberapa masalah yang dihadapi oleh pasangan nikah usia dini (Nurhasanah, 2002). Menurut Atwater (1983), kepuasan dalam pernikahan merupakan hal utama yang menjadi tujuan dan sangat diharapkan dari sebuah pernikahan. Ketika seseorang puas dengan pernikahannya maka seseorang akan tetap bahagia meskipun ada beberapa hal yang membuat ia kecewa dengan keadaan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, apakah ada pengaruh kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri. Manfaat dari penelitian ini secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan berpikir para pasangan suami istri akan pentingnya pencapaian kepuasan pernikahan bagi kesehatan mental dan keharmonisan kehidupan rumah tangga, sehingga mereka dapat melakukan antisipasi atau cara-cara yang tepat untuk menghindari terjadinya ketidakharmonisan dalam suatu pernikahan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap ada atau tidaknya pengaruh kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan pada dewasa awal serta mengetahui seberapa besar kontribusi kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan.

## **Kepuasan Pernikahan**

Menurut Fitzpatrick (dalam Bird & Melville, 1994) mengatakan bahwa pernikahan yang berhasil biasanya didefinisikan sebagai “stabilitas pernikahan” atau “kepuasan pernikahan”. Stabilitas pernikahan diartikan bahwa pasangan dalam pernikahan tersebut mempertahankan untuk bersama, daripada berpisah atau bercerai. Sedangkan definisi kepuasan pernikahan itu bagaimana pasangan yang menikah mengevaluasi kualitas pernikahan mereka. Pernikahan merupakan gambaran yang subjektif yang dirasakan oleh pasangan tersebut, apakah individu merasa baik, bahagia, ataupun puas dengan pernikahan yang dijalannya.

Sedangkan menurut Spainer (1976) kepuasan pernikahan didefinisikan sebagai proses yang terus berubah secara dimensi kualitatif yang dapat dievaluasi pada setiap

dimensi waktu dengan membandingkan antara penyesuaian diri yang baik dengan penyesuaian diri yang tidak baik.

### **Faktor-faktor Kepuasan Pernikahan**

Duvall dan Miller (1985) karakteristik masa kini merupakan faktor yang lebih berpengaruh terhadap tercapainya kepuasan pernikahan. Hurlock (1980) menambahkan, bahwa ada empat faktor penunjang yang paling umum dan paling penting bagi terwujudnya kepuasan pernikahan, yaitu melalui penyesuaian antara lain:

a. Penyesuaian sosial terhadap pasangan

Penyesuaian hubungan interpersonal dalam pernikahan lebih sulit dilakukan dari bentuk-bentuk hubungan sosial yang lain karena banyaknya faktor yang mempengaruhi. Diantaranya adalah konsep tentang pasangan ideal, pemenuhan kebutuhan, kesamaan latar belakang, adanya aktifitas atau hal tertentu yang menjadi minat kedua belah pihak, kesamaan nilai-nilai yang dipegang, konsep tentang peran, serta perubahan dalam pola hidup.

b. Penyesuaian seksual

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian seksual antara lain adalah sikap terhadap seks, pengalaman tentang seks di masa lalu, keinginan atau gairah seksual, pengalaman melakukan hubungan seks pra-nikah, sikap terhadap penggunaan alat-alat kontrasepsi, serta efek dari vasektomi pada pria.

c. Penyesuaian keuangan

Ketersediaan maupun kekurangan uang mempunyai pengaruh terhadap penyesuaian pernikahan yang harus dilakukan seseorang. Situasi finansial bisa membahayakan penyesuaian pernikahan dalam dua area penting. Pertama, jika istri mengharapkan suami untuk berbagai beban kerja karena istri mulai mengalami *burn out* dalam mengurus rumah tangga. Kedua, jika ada keinginan untuk memiliki barang-barang tertentu sebagai simbol kesuksesan, dan suami tidak mampu memenuhinya.

d. Penyesuaian terhadap keluarga besar pasangan

Di dalam pernikahan, seseorang sekaligus juga mendapatkan sebuah keluarga besar baru. Meskipun banyak yang mengidentifikasikan pernikahan sebagai penyatuan dua individu, namun pada kenyataannya pernikahan juga merupakan penyatuan dua keluarga secara menyeluruh (Santrick, 2002). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian terhadap keluarga besar adalah adanya *stereotype* mengenai anggota keluarga tertentu, keinginan akan independensi, kohesivitas keluarga, mobilitas sosial, perawatan terhadap anggota keluarga yang lebih tua, serta adanya tanggung jawab finansial terhadap keluarga.



Sedangkan menurut Spainer (1976) mendefinisikan kepuasan pernikahan dengan empat aspek, diantaranya :

a. *Dyadic Condendud* (Kesepakatan)

Kesepakatan berhubungan dengan persepsi pasangan mengenai beberapa banyak persetujuan yang mereka bagi pada 15 masalah penting mengenai pernikahan diantaranya keluarga, rekreasi, agama, teman, karier, tugas rumah tangga, menghabiskan waktu bersama filosofi kehidupan dan membesarkan anak.

b. *Dyadic Cohesion* (perpaduan atau kekompakan)

Merujuk pada bagaimana pasangann bekerja sama dalam setiap pekerjaan atau mempunyai waktu yang tepat untuk bersama.

c. *Affectional Expression* (ekspresi kasih sayang)

Berhubungan dengan apakah pasangan itu pernah tidaknya setuju tentang sex atau ekspresi kasih sayang lainnya.

d. *Dyadic Satisfacation* (kepuasan)

Meliputi perkiraan seberapa sering pasangan memiliki ketidakpuasan yang serius dalam sebuah ikatan pernikahan serta bagaimana komitmen masing-masing pasangan dalam mempertahankan pernikahan.

Lauer et. al mengidentifikasi indikator kepuasan pernikahan (dalam Baron & Byrne, 2005), yaitu :

1. Komitmen (*commitment*)

a. Menganggap pernikahan sebagai komitmen jangka panjang

Banyak orang menginginkan adanya seseorang yang mau mendedikasikan dirinya pada pasangannya dengan tulus. Pernikahan merupakan suatu ekspresi dari tipe dedikasi ini.

b. Menganggap pernikahan sebagai suatu yang suci

Ikatan pernikahan pada budaya kita dipandang sebagai ikatan yang langgeng dan suci. Karena banyak pasangan suami istri mengabaikan kebutuhan pribadinya, tetapi harus tetap mempertahankan kesatuan hubungan suami istri.

c. Menganggap suatu pernikahan penting sebagai stablitas sosial

Pernikahan menyediakan persetujuan sosial dengan respect terhadap salah satu kebutuhan, seperti kebutuhan seksual.

2. Persamaan (*similarity*)

a. Mempunyai persamaan tujuan

Harapan yang berlebihan tentang tujuan dan hasil pernikahan sering membawa kekecewaan yang menambah kesulitan penyesuaian terhadap tugas dan tanggung jawab pernikahan (Hurlock, 1980). Untuk itu, memiliki persamaan tujuan penting dalam pernikahan.

b. Mempunyai persamaan dalam menunjukkan kasih sayang

Pernikahan yang baik tercapai bila di dalam pernikahan terdapat intimasi, dan adanya rasa saling menghargai dan pengekspresian serta rasa saling menyayangi. Pada pasangan suami istri dibutuhkan adanya sebuah kehangatan, karena perasaan yang dirasakan suami ataupun istri berbeda. Keluhan umum yang disampaikan istri bahwa mereka menginginkan kehangatan lebih banyak seperti halnya keterbukaan dari suami mereka. Tetapi suami sering kali menganggap bahwa mereka sudah terbuka dengan istri atau diduga mereka tidak mengerti apa yang diinginkan istri mereka.

c. Mempunyai persamaan tentang kehidupan seksual

Kehidupan seksual merupakan salah satu masalah yang paling sulit dalam pernikahan dan salah satu penyebab yang mengakibatkan pertengkaran dan ketidakbahagiaan pernikahan apabila kesepakatan ini tidak dapat dicapai dengan memuaskan.

3. Persahabatan (*friendship*)

a. Menganggap pasangan sebagai teman baik

Pasangan dapat dianggap sebagai teman baik, yaitu dengan adanya kerja sama dalam suatu hubungan yang bersifat sukarela.

b. Menyukai pribadi pasangan

Dalam pernikahan, kecenderungan seseorang memilih pasangan yang memiliki kesamaan. Kita cenderung menyukai orang yang memiliki kesamaan sikap, minat, latar belakang, termasuk kepribadian yang sama dengan kita. Namun kesamaan bukanlah segalanya, ditemukan juga bahwa disposisi kepribadian yang spesifik berkaitan dengan keberhasilan pernikahan.

4. Perasaan positif (*positive feeling*)

a. Merasa pasangan menjadi lebih menarik

Cinta merupakan salah satu bentuk terpenting dari ketertarikan antar pribadi. Hubungan cinta ini juga mendasari berlangsungnya pernikahan.

b. Merasakan kebahagiaan bersama pasangan

Adanya kebahasaan dalam berbagai fase kehidupan sangatlah penting bagi setiap orang. Banyak orang mengharapkan pernikahannya sebagai sumber kebahagiaan.

c. Merasa bangga akan prestasi pasangan

Apabila penyesuaian yang baik dilakukan, pasangan harus memenuhi kebutuhan yang berasal dari pengalaman awal. Apabila orang dewasa perlu pengenalan, pertimbangan prestasi dan status sosial agar bahagia, pasangan harus membantu pasangan lainnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

### **Kematangan Emosi**

Smitson (dalam Katkovsky & Garlow, 1976) mendefinisikan kematangan emosi sebagai suatu proses dimana kepribadian secara berkesinambungan berupaya mencapai kematangan emosi yang sehat serta lebih besar baik secara intrafisik maupun interpersonal. Sebagai suatu proses yang berkesinambungan kematangan emosi sulit ditentukan batas akhirnya. Hal ini disebabkan oleh karakteristik manusia yang tidak pernah puas sehingga proses pencapaian kematangan emosi yang lebih besar dan lebih besar lagi dapat dikatakan tidak pernah berhenti.

Hurlock (1980) mengemukakan bahwa petunjuk kematangan emosi pada diri individu adalah kemampuan individu untuk menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional, tidak lagi bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti anak-anak atau orang yang tidak matang, sehingga akan menimbulkan reaksi emosional yang stabil dan tidak berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati ke emosi atau suasana hati yang lain. Individu dikatakan telah mencapai kematangan emosi apabila mampu mengontrol dan mengendalikan emosinya sesuai dengan taraf perkembangan emosinya.

Dari definisi-definisi yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kematangan emosi adalah suatu proses dimana individu mampu untuk mengontrol dan mengendalikan emosinya dalam menghadapi berbagai situasi, sehingga dapat mencapai tingkat dimana individu tersebut mampu menguasai emosinya dengan lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan berkembang kearah kemandirian, mampu menerima kenyataan, mampu beradaptasi, mampu merespon dengan tepat, kapasitas untuk seimbang, mampu berempati dan mampu menguasai amarah.

Aspek-aspek kematangan emosi yang di kemukakan oleh Katkovsky dan Gorlow (1976), yaitu:

a. Kemandirian

Kemampuan memutuskan apa yang dikehendaki dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya.

b. Kemampuan menerima kenyataan

Mampu menerima kenyataan bahwa dirinya tidak sama dengan orang lain, mempunyai kesempatan, kemampuan, serta tingkah intelegensi yang berbeda dengan orang lain.

c. Kemampuan beradaptasi

Orang yang matang emosinya mampu beradaptasi dan mampu menerima beragam karakteristik orang serta menghadapi situasi apapun.

d. Kemampuan merespon dengan tepat

Individu yang matang emosinya memiliki kepekaan untuk merespon terhadap kebutuhan emosi orang lain

e. Kapasitas untuk seimbang

Kemampuan individu dalam menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan sendiri dan kebutuhan yang didapat orang lain. Individu melihat situasi tidak hanya dari sudut pandang.

f. Kemampuan berempati

Mampu berempati adalah kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain dan memahami apa yang mereka pikirkan atau rasakan.

g. Kemampuan menguasai amarah

Individu yang matang emosinya dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dapat membuatnya marah, maka ia dapat mengendalikan perasaan amarahnya.

Menurut Hurlock (1980) hal-hal yang dapat memengaruhi kematangan emosi adalah :

- a) Gambaran tentang situasi yang dapat menimbulkan reaksi-reaksi emosional.
- b) Membicarakan berbagai masalah pribadi dengan orang lain.
- c) Lingkungan sosial yang dapat menimbulkan perasaan aman dan keterbukaan dalam hubungan sosial .
- d) Belajar menggunakan katarsis emosi untuk menyalurkan emosi.
- e) Kebiasaan dalam memahami dan menguasai emosi dan nafsu.

### **Kematangan Emosi dan Kepuasan Pernikahan**

Kematangan emosi menurut Blood & Blood (1979) menyatakan bahwa mereka yang matang secara emosional memiliki kemampuan untuk menjalin dan mempertahankan hubungan personal dan hal itu mempengaruhi bagaimana pasangan saling berinteraksi satu dengan yang lain. Disamping itu, pada faktor setelah pernikahan disebutkan pula, bahwa kematangan emosi sebagai bagian dari ciri kepribadian turut berpengaruh dalam mencapai kepuasan pernikahan.

Kematangan emosi merupakan salah satu faktor yang cukup penting untuk menjaga kelangsungan pernikahan. Jika terjadi konflik dalam kehidupan rumah tangga akan sulit untuk diselesaikan, jika salah satu pasangan atau kedua pasangan tidak memiliki kematangan emosi yang baik dalam menyelesaikan masalah tersebut. Bahkan banyak pasangan yang memutuskan untuk pisah ranjang atau bahkan memilih untuk bercerai. Memiliki kapasitas untuk seimbang, seseorang yang matang emosinya maka akan mampu menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan dirinya sendiri dan pasangannya. Mampu berempati dan merespon dengan tepat, dengan memiliki kemampuan ini individu dapat merasakan apa yang dirasakan oleh pasangan dan kemudian dapat merasakan kepekaan terhadap emosi pasangan. Serta mampu menguasai amarah, seorang yang matang emosinya maka akan mampu menempatkan dirinya pada saat menyalurkan rasa marahnya serta ia akan mampu untuk dapat mengendalikan perasaan amarahnya.

Di dalam suatu pernikahan setiap pasangan suami istri akan berusaha untuk mencapai kepuasan pernikahan, diantara berbagai macam faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan diantaranya adalah kematangan emosinya. Kepuasan dalam pernikahan tidak akan muncul dengan sendirinya, tetapi harus diusahakan dan diciptakan oleh kedua individu tersebut. Kepuasan pernikahan ditunjukkan oleh adanya kepuasan subyektif pasangan suami istri terhadap pernikahan mereka baik secara keseluruhan maupun terhadap aspek-aspek yang spesifik dari hubungan perkawinannya. David Knox (dalam Lamanna & Riedmann, 1981) menjelaskan bahwa salah satu ciri kematangan emosi dalam pernikahan adalah adanya keinginan dan kemampuan untuk mengatasi konflik bukan untuk mengakhiri hubungan diantara pasangan suami istri.

### **Hipotesa**

Terdapat pengaruh kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan korelasi adalah dimana penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Terdapat dua jenis korelasi yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab-akibat. Dimana korelasi sejajar ini keadaan variabel pertama dengan yang kedua tidak terdapat hubungan sebab-akibat, tetapi dicari alasan mengapa diperkarakan ada hubungan. Sedangkan korelasi sebab-akibat dimana variabel kedua, korelasi ini dapat juga disebut penelitian pengaruh (Arikunto, 2006). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimental dengan melakukan pengukuran pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan pada usia pernikahan 1 – 5 tahun.

### Subjek Penelitian

Karakteristik subjek penelitian ini adalah pria ataupun wanita yang sedang menikah dan usia pernikahannya mencapai usia 1 – 5 tahun pertama. Dalam penelitian ini, jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang sampel. Subjek-subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Untuk itu teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun secara detail deskripsi subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
<b>Pekerjaan</b>		
Wiraswasta	24	24%
Swasta	22	22%
PNS	27	27%
Dosen	4	4%
Ibu Rumah Tangga	20	20%
Mahasiswa	3	3%
<b>Usia</b>		
22 – 26	35	35%
27 – 30	46	46%
31 – 35	19	19%
<b>Pendidikan</b>		
SMA	26	26%
S 1	67	67%
S 2	7	7%
<b>Lama Menikah</b>		
1 Tahun	12	12%
2 Tahun	32	32%
3 Tahun	20	20%
4 Tahun	36	36%
<b>Jumlah Anak</b>		
0	8	8%
1	26	26%
2	18	18%
3	20	20%
4	28	28%
Total	100	100%

### Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini, terdapat dua variabel yakni bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas (X) yaitu kematangan emosi dan variabel terikat (Y) adalah kepuasan pernikahan.

Kepuasan pernikahan merupakan suatu perasaan yang subjektif akan kebahagiaan, kepuasan dan pengalaman menyenangkan yang dialami oleh masing-masing pasangan suami istri dengan mempertimbangkan keseluruhan komponen dalam pernikahan. Dalam kepuasan pernikahan yang dimaksud adalah skor yang diperoleh dari hasil pengukuran kepuasan pernikahan yang dialami pasangan suami istri yang usia pernikahannya 1 – 5 tahun, dimana didalamnya mencakup aspek-aspek: persahabatan, komitmen, persamaan dan perasaan positif (Lauer et. al dalam Baron & Byrne, 2005)

Kematangan emosi adalah suatu proses dimana individu mampu untuk mengontrol dan mengendalikan emosinya dalam menghadapi berbagai situasi, sehingga dapat mencapai tingkat dimana individu tersebut mampu menguasai emosinya dengan baik. Kematangan emosi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari hasil pengukuran kematangan emosi yang dialami oleh pasangan suami istri yang usia pernikahan 1 – 5 tahun, dimana didalamnya mencakup aspek-aspek penilaian dalam hal: a. Kemandirian, b. Kemampuan menerima kenyataan, c. Kemampuan beradaptasi, d. Kemampuan merespon dengan tepat, e. Kapasitas untuk seimbang, f. Kemampuan berempati, g. Kemampuan menguasai amarah (Katvosky dan Gorlow 1976).

Skala dalam penelitian ini menggunakan model Likert, terdiri dari 34 item dari skala kepuasan pernikahan dan terdiri dari 30 item dari skala kematangan emosi. Jadi jumlah keseluruhan item adalah 64 item. Untuk skala kepuasan pernikahan ini mengadaptasi skala dari Sari (2011) dan untuk skala kematangan emosi mengadaptasi skala dari Agrippina (2016). Skala yang disajikan dalam bentuk tabel yang telah berisi pernyataan-pernyataan sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kedua skala disusun dalam model skala likert, pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan empat pilihan jawaban dengan meniadakan kategori jawaban di tengah atau netral, karena dapat menimbulkan kecenderungan subjek untuk menjawab di tengah terutama bagi subjek yang ragu-ragu atas arah jawabannya dan mendorong subjek untuk memutuskan sendiri apakah positif atau negatif (Sevilla, 1993).

Jumlah keseluruhan skala ini adalah 64 item, yang terdiri dari skala kepuasan pernikahan yang berjumlah 34 item dan skala 30 item dari skala kematangan emosi. Namun setelah dilakukan uji validitas gugur enam item sehingga yang dinyatakan valid adalah 28 item untuk skala kepuasan pernikahan. Adapun indeks validitas pada skala tersebut antara 0,521 – 0,708 dengan nilai reliabilitas 0,918. Sedangkan pada skala kematangan emosi, empat item yang gugur sehingga yang dinyatakan valid adalah 26 item untuk skala kematangan emosi. Adapun indeks validitas pada skala tersebut antara 0,352 – 0,668 dengan nilai reliabilitas 0,898. Jadi jumlah item pada keseluruhan skala tersebut setelah di uji validitasnya adalah 54 item.

## Prosedur dan Analisis Penelitian

Prosedur penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Saat memasuki tahap persiapan, peneliti akan membuat instrumen berupa skala kematangan emosi. Skala kepuasan pernikahan 28 item dan skala kematangan emosi 26 item kemudian setelah instrumen telah digunakan, terlebih dulu peneliti memberikan pengantar yang bertujuan memastikan bahwa subjek yang di berikan skala sudah menikah dan mencapai usia pernikahan 1 – 5 tahun.

Selanjutnya setelah tahap persiapan terlaksana, maka peneliti mulai melangkah pada pelaksanaan. Penyebaran skala mulai di lakukan tanggal 15 Maret 2017 sampai dengan 25 Maret 2017 proses ini dilakukan di daerah Malang dan sekitarnya. Skala yang akan di sebarakan sebanyak 100 buah. Pada tanggal 26 Maret 2017 sampai dengan 28 Maret 2017 akan di lakukan *entry data* dan proses analisis data. Dalam proses ini peneliti menggunakan *software* perhitungan statistij SPSS *for Windows* versi 22.0. penelitian ini menggunakan *tryout* murni sehingga peneliti memerlukan 2 kali pengambilan data untuk dianalisis, kemudian data dianalisis dengan uji menggunakan *Regresi Linear Sederhana*, karena dalam penelitian ini terdapat dua jenis korelasi yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab-akibat. Dimana korelasi sejajar ini keasaan variabel pertama dengan yang kedua tidak terdapat hubungan sebab-akibat, tetapi dicari alasan mengapa diperkarakan ada hubungan. Sedangkan korelasi sebab-akibat dimana variabel pertama berpengaruh terhadap variabel kedua, korelasi ini dapat juga disebut penelitian pengaruh (Arikunto, 2006).

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 100 subjek, didapatkan hasil yang akan dipaparkan pada tabel-tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin (N=100)

Karakteristik Jenis Kelamin	Kematangan Emosi		Kepuasan Pernikahan	
	Mean	SD	Mean	SD
Laki-laki	3,26	0,49	3,23	0,58
Perempuan	3,25	0,44	3,14	0,57

Berdasarkan tabel 2 diatas jika di lihat dari rata-rata kematangan emosi dan kepuasan pernikahan berdasarkan karateristik jenis kelamin, yaitu rata-rata kematangan emosi pada laki-laki adalah 3,26 dengan standar deviasi 0,49 kemudian untuk rata-rata kepuasan pernikahan pada laki-laki adalah 3,23 dengan standar deviasi 0,58. Rata-rata kematangan emosi pada perempuan adalah 3,25 dengan standar deviasi 0,44 dan untuk rata-rata kematangan emosi pada perempuan adalah 3,14 dengan standar deviasi 0,57. Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa jenis kelamin laki-laki memiliki tingkat kematangan emosi maupun kepuasan pernikahan yang tinggi di bandingkan dengan perempuan yang memiliki tingkat kematangan emosi dan kepuasan pernikahan yang rendah. Kemudian hasil uji T variabel kematangan emosi



dengan nilai sig 0,610. Yang artinya kelompok laki-laki dan perempuan memiliki varian yang sama dan memiliki kematangan emosi yang sama. Walaupun pada mean berbeda, akan tetapi secara statistik dapat diasumsikan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki tingkat kematangan emosi yang sama. Untuk uji T variabel kepuasan pernikahan dengan nilai sig 0,542. Yang artinya kelompok laki-laki dan perempuan memiliki varian yang sama dan memiliki kepuasan pernikahan yang sama. Walaupun pada mean berbeda, akan tetapi secara statistik dapat diasumsikan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki tingkat kematangan emosi yang sama.

**Tabel 3. Deskripsi Data Berdasarkan Pekerjaan (N=100)**

<b>Karakteristik Pekerjaan</b>	<b>Kematangan Emosi</b>		<b>Kepuasan Pernikahan</b>	
	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
Wiraswasta	3,26	0,73	3,25	0,66
Swasta	3,33	0,61	3,06	0,61
PNS	3,24	0,57	3,25	0,29
Dosen	3,13	0,45	3,2	0,02
Ibu Rumah Tangga	3,22	0,34	3,23	0,26
Mahasiswa	3,24	0,61	3,24	0,19

Berdasarkan tabel 3 diatas jika di lihat rata-rata kematangan emosi tertinggi pada karakteristik pekerjaan adalah pekerjaan swasta yaitu 3,33 dengan standar deviasi 0,61 untuk rata-rata kepuasan pernikahan tertinggi adalah pada pekerjaan wiraswasta dan PNS yaitu 3,25 dengan standar deviasi 0,66 dan 0,29. Kemudian rata-rata kematangan emosi terendah pada karakteristik pekerjaan adalah pekerjaan dosen yaitu 3,13 dengan standar deviasi 0,45 untuk rata-rata kepuasan pernikahan terendah adalah pada pekerjaan swasta yaitu 3,06 dengan standar deviasi 0,61.

**Tabel 4. Deskripsi Data Berdasarkan Lama Menikah (N=100)**

<b>Karakteristik Lama Menikah</b>	<b>Kematangan Emosi</b>		<b>Kepuasan Pernikahan</b>	
	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
1 Tahun	3,09	0,73	3,05	0,72
2 Tahun	3,37	0,62	3,14	0,6
3 Tahun	3,22	0,66	3,17	0,29
4 Tahun	3,23	0,39	3,36	0,24

Berdasarkan tabel 4 diatas jika di lihat rata-rata kematangan emosi tertinggi pada karakteristik lama menikah adalah lama menikah 2 tahun yaitu 3,37 dengan standar deviasi 0,62 untuk kepuasan pernikahan tertinggi adalah lama menikah 4 tahun yaitu 3,36 dengan standar deviasi 0,24. Kemudian rata-rata kematangan emosi terendah pada karakteristik lama menikah adalah lama menikah 1 tahun yaitu 3,09 dengan standar deviasi 0,73 untuk kepuasan pernikahan terendah adalah lama menikah 1 tahun yaitu 3,05 dengan standar deviasi 0,72.

**Tabel 5. Deskripsi Data Berdasarkan Jumlah Anak (N=100)**

<b>Karakteristik Jumlah Anak</b>	<b>Kematangan Emosi</b>		<b>Kepuasan Pernikahan</b>	
	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
0	3,17	0,57	3,02	0,85
1	3,32	0,73	3,13	0,63
2	3,25	0,74	3,12	0,47
3	3,26	0,41	3,15	0,26
4	3,21	0,38	3,19	0,23

Berdasarkan tabel 5 diatas jika di lihat rata-rata kematangan emosi tertinggi pada karakteristik jumlah anak adalah jumlah anak 1 yaitu 3,32 dengan standar deviasi 0,73 untuk kepuasan pernikahan tertinggi adalah jumlah anak 4 yaitu 3,19 dengan standar deviasi 0,23. Kemudian rata-rata kematangan emosi terendah pada karakteristik jumlah anak adalah jumlah anak 0 yaitu 3,17 dengan standar deviasi 0,57 untuk kepuasan pernikahan terendah adalah jumlah anak 0 yaitu 3,02 dengan standar deviasi 0,85.

### **Hasil Analisa**

Sebelum menganalisa regresi linear sederhana, telah di uji kenormalan data. Berdasarkan hasil yang didapat sebagian besar data  $\pm 1,96$  maka data dinyatakan normal. Berdasarkan dari hasil analisa regresi sederhana yang telah dilakukan menggunakan SPSS 22. Dari hasil analisa ditemukan adanya pengaruh yang signifikan kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan yang artinya uji hipotesis yaitu ada pengaruh dengan kematangan emosi diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung = 199,193 dan angka probabilitas sebesar 0,000. Yang artinya model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kematangan emosi pada kepuasan pernikahan. Nilai korelasi hubungan R sebesar 0,742 dan juga presentase pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat R Square sebesar 0,641 atau 64,1%. Hal ini berarti kematangan emosi berpengaruh sebesar 64,1% terhadap kepuasan pernikahan dan menunjukkan bahwa 35,9% kepuasan pernikahan dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## **DISKUSI**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian diterima, yang artinya ada pengaruh yang diberikan dari kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan. Kematangan emosi memberikan pengaruh positif yang signifikan pada kepuasan pernikahan sebesar 64,1% yang terdiri dari 6 aspek yaitu kemandirian, kemampuan menerima kenyataan, kemampuan beradaptasi, kemampuan merespon dengan tepat, kapasitas untuk seimbang, kemampuan berempati, kemampuan menguasai amarah. Hal ini membuktikan bahwa kematangan emosi dapat dipengaruhi oleh kepuasan pernikahan. Sehingga, dari data yang diperoleh tersebut dapat diartikan bahwa variabel kematangan emosi dapat digunakan sebagai media untuk memperkirakan pengukuran kepuasan pernikahan dan hipotesis penelitian diterima. Namun, sebanyak 35,9% kepuasan pernikahan dipengaruhi oleh faktor yang lainnya yaitu komunikasi, peran dalam perkawinan, keuangan keluarga, aktifitas sosial, keluarga dari pasangan, rasa untuk di mengerti oleh pasangan, seksual, anak, agama, kelas sosial, pendidikan dan usia perkawinan.

Adhim (2002) juga mengungkapkan salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga kelangsungan pernikahan adalah kematangan emosi. Individu yang memiliki kematangan emosi yang positif akan lebih mampu mengelola perbedaan-perbedaan yang ada di antara mereka. Selain itu, dengan adanya kematangan emosi yang baik juga dapat menumbuhkan kemesraan dalam pernikahan sehingga akan muncul kepuasan pernikahan didalamnya. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Bradbury & Thomas (2000) mengenai keprebadian dan kepuasan pernikahan yang menunjukkan kematangan emosi berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan.

Salah satu faktor kepuasan pernikahan adalah emosi, dimana kenyamanan emosi dan kedewasaan subyek menghasilkan kepuasan dalam hubungan daripada sekedar seks (Reedy, Birren & Schaie, 1981). Rollins (1989) juga menjelaskan dalam penelitiannya beberapa pernikahan yang sebelumnya dipenuhi konflik, pada masa dewasa tengah akan berubah menjadi lebih baik karena pada masa ini pasangan akan cenderung memiliki kepuasan dalam pernikahannya.

Penelitian yang dilakukan Agustin Harum (2011) tentang pengaruh kemampuan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah terhadap kepuasan pernikahan wanita yang melakukan pernikahan dini. Dalam penelitiannya Agustin Harum menemukan bahwa ada pengaruh signifikan antara kemampuan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah terhadap kepuasan pernikahan wanita yang melakukan pernikahan dini. Dengan sumbangsih yang diberikan dalam penelitian sebesar 89,5%.

Selain penelitian di atas penelitian ini juga memperkuat penelitian yang telah dilakukan Rismawati mengenai kematangan emosi dan kepuasan pernikahan (studi kelompok pada kelompok istri kerja dan kelompok istri tidak bekerja). Hasilnya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepuasan pernikahan dengan kematangan emosi.

Dalam suatu penelitian mengatakan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara jumlah anak dengan tingkat kepuasan pernikahan, jadi ada tidaknya anak atau banyak sedikitnya anak yang dimiliki tidak mempengaruhi tingkat kepuasan pernikahan (Khairani, Rachmatan, dkk, 2016). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan dalam urutan tertinggi nilai rata-rata tingkat kepuasan pernikahan tidak sesuai dengan lebih banyaknya jumlah anak yang dimiliki oleh subjek.

Beberapa ahli perkembangan percaya bahwa mutualitas memainkan peran penting dalam kedewasaan hubungan, yang terjadi apabila pasangan saling berbagi pengetahuan satu sama lain, menerima tanggung jawab demi kepuasan bersama, dan berbagi informasi pribadi yang menentukan hubungan (Bercheid & Levingger dalam Santrock).

Hendrick & Hendrick (dalam Rismawati ; 1992) juga menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan yaitu pertama faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan yaitu pertama faktor sebelum menikah: latar belakang sosial ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan pengaruh orang tua. Kedua faktor sesudah menikah: anak-anak dan lama menikah.

Penelitian ini penting dilakukan karena kepuasan pernikahan merupakan hal yang dianggap penting bagi setiap pasangan yang telah menikah. Dengan terciptanya kepuasan pernikahan dalam setiap pasangan maka akan menciptakan keharmonisan dalam keluarga dan menciptakan keluarga yang sakinah, mawadah, warahmah. Selain itu, dengan terciptanya kepuasan pernikahan maka akan meminimalisir angka perceraian yang sudah ada.

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa hambatan selama proses penelitian diantaranya yaitu penelitian dilakukan dalam waktu selama 10 hari untuk menyebarkan skala. Kemudian dalam waktu 5 hari tersebut menyebarkannya pada 100 subjek yang terkadang sulit untuk meminta waktunya. Tidak semua subjek yang dapat langsung mengembalikan skala yang dibagikan, sehingga membutuhkan waktu 10 hari untuk mengumpulkan 100 skala yang kembali ke peneliti.

## **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Bersasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 subjek dapat ditarik kesimpulan bahwa kematangan emosi dan kepuasan pernikahan memiliki hubungan

yang positif dimana semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi pula kepuasan pernikahan yang di dapat.

Implikasi penelitian ini diharapkan untuk bagi pasangan yang akan menikah, sebaiknya untuk mempersiapkan beberapa hal yang salah satunya adalah kematangan emosi tersebut sehingga akan dapat mempengaruhi kehidupan pernikahan yang di inginkan tanpa adanya perceraian kelak yang akan datang. Kemudian diharapkan pula dapat menambah wawasan berpikir para pasangan suami istri akan pentingnya pencapaian kebuasan pernikahan secara kesehatan mental dan kehidupan rumah tangga, sehingga mereka dapat melakukan antisipasi atau cara-cara yang tepat untuk menghindari terjadinya harmonis dalam suatu pernikahan.

## REFRENSI

- Acevedo, Bianca, P., Aron, Arthur., Fisher. Helen. E., Brown, Lucy, L. (2012). Neural Correlates of Marital Satisfaction and Well-Being: Reward, Empathy, and Affect. *Clinical Neuropsychiatry*. 9 (1), 20 – 31
- Adhim, M. F. (2002). *Indahnya pernikahan dini*. Jakarta: Gema Insani Press
- Afni, N., & Indrijati, H. (2011). Pemenuhan Aspek-Aspek Kepuasan Perkawinan Pada Istri yang Menggugat Cerai. *Insan Media Psikologi*, 13 (3), 176 – 184.
- Ahmad, Z. (2011). *Dampak Sosial Perkawinan Usia Dini Studi Kasus di Desa Sindur-Bogor*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Agrippina, Y.A. (2016). “*Hubungan Kematangan Emosi dan Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Pada Dewasa Awal*”. Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Al-Qur'an Al-Karim. Departemen Agama Indonesia.
- Anissa, N & Agustin, H. (2012). “Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Istri Yang Tinggal Bersama Keluarga Suami”. *Jurnal Psikologi Pitutur*. 1 (1), 57 – 67
- Anthony. F. G., Daniel. S. K. (1980). *Psychology of Adjustment and Competence : sosial isolation and loneliness*, 343 – 344. Cambridge, Massachusetts.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atwater, E., (1985). *Psychology Adjustment (7<sup>th</sup> ed)*. New Jersey: Prentice Hall, Inc
- Baron, R. A & Donn, Bryne. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga.

- Blood, R. O. (1969). *Marriage (2<sup>nd</sup> ed)*. New York: The Free Press
- Bird, Gloria & Melville, Keith. (1994). *Families and Intimate Relationships*. New York: Mc Grwa-Hill, Inc
- Bradbury, N, Thomas, dkk. (2000). Research on The Nature and Determinants of Marital Satisfaction: A Decade in Review. *Journal of Marriage and The Family*. 62 (4), 964 – 980.
- Carrol, S. J., Hill, E. F., Yorgason, JB., Larson, J.H., & Sandberg, J.G (2013). Couple Communicationas A Mediator Between Work-Family Conflict and Marital Satisfaction. *Contemp Fam Ther* 35:530 – 545.
- Dabone & Tawiah, K. (2014). “Effects of Age on Marital Satisfaction of Married People In Sunyani Municipality”. *International Journal of Research In Social Sciences*. 3, (8), 48 – 57
- Duvall, E.M. & Miller, B.C. (1985). *Marriage and Family Development (6<sup>th</sup>)*. New York: Harper & Row Publisher, Inc
- Hurlock, E. B., (1980). *Developmental Psychology: A Life-Span Appeoach (5<sup>th</sup> ed)*. USA: McGraw-Hill, Inc
- Hyun, S., & Shin, H. (2010). Korean Pastors and Their Wives Marital Satisfaction and Its Predicting Factors. *Pastoral Psychol*, 4 (59), 495-512.
- Javanmard, Gholam. Hossein & Garegozlo, Rogayeh. Mohammadi. (2013). The Study of Relationship Between Marital Satisfaction and Personality Characteristics In Iranian Families. *Procedia – Socialand Behavioral Sciences* 84, 396 – 399.
- Kartono, K. (2005). *Psikologi sosial*. Jakarta: Rajawali.
- Katkovsky, Walter & Garlow, Leon. (1976). *The Psychology of Adjusment: Current Concept and Applications*. New York: Mc Graw Hill Book Company
- Khairani, R., & Putri,E, Dona. 2009. Perbedaan Kematangan Emosi Pada Pria dan Wanita Yang Menikah Muda. *Jurnal ISSN: 1858-2559* vol. 3
- Khairani, M., dkk. (2016). Kelekatan dan kepuasan pernikahan pada dewasa awal di kota banda aceh. *Jurnal Psikologi Undip* 15 (1), 36 – 42.
- Laswell, JT., & Laswell. T (2002). *Marriage and The Family*. California Publishing Company.

- Larasati, A. (2012). Kepuasan perkawinan pada istri ditinjau dari keterlibatan suami dalam menghadapi tuntutan ekonomi dan pembagian peran dalam rumah tangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 2, 1 – 3.
- Muslihah, Ulya. Nurul. (2014). *Hubungan antara kemampuan komunikasi interpersonal dengan kepuasan pernikahan istri dan suami di usia awal pernikahan di kota Bandung*. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia
- Nurhasanah, U. (2002). Perkawinan Usia Muda dan Perceraian di Kampung Kotabaru Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Sosiologi*, Vol. 15, No. 1: 34-41.
- Osion & Blaine. (1989) ; ENRICH Marital Inventory: A Discriminant Validity and cross-validity Assesment. *Journal of Marital and Family Therapy*. 15 (1)
- Olson, H. D & DeFrain, John. (2010). *Marriages and Families “Intimacy, Diversity, and Strengths”*. 7<sup>th</sup> Edition. New York: McGraw-Hill, Publishers.
- Papalia, Olds, & Feldmen. (1994). *Human Development (6<sup>th</sup>ed)*. New York : McGraw- Hill, inc
- Papalia, Olds, & Feldmen. (1998). *Human Development (7<sup>th</sup>ed)*. New York : McGraw - Hill, Inc
- Pudjiastuti, Retnowati. (2004). Kepuasan Pernikahan Dengan Depresi Pada Kelompok Wanita Menikah Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja. *Humanitas : Indonesian Psychologycal Journal*, 1 (2), 1-9
- Rebello, K., Junior, M. D. S., & Brito, R. C. S (2014). Fundamental Factors in Marital Satisfaction: An Assessment of Brazillian Couples. *Journal of Psychology*, 5 777-784
- Reedy, M., Birren, J. E., & Schaie, K. W. (1981). Age and sex differences in statisfying love relationship across the adult life span. *Human Development*, 24, 52-66.
- Sadarjoen, Sawitri S. (2005). *Konflik matrial : pemahaman konseptual, aktual dan alternatif solusinya*. Bandung: Refika Aditama
- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi kelima)*. (Terj. A. Chusairi, Juda Damanik; Ed. Herman Sinaga, Yati Sumiharti). Jakarta : Erlangga.
- Sari, Agustin.H. 2011. *“Pengaruh Kemampuan Berkomunikasi dan Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap Kepuasan Pernikahan Wanita yang Melakukan Pernikahan Dini”*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Sevilla, Conserello, dkk (1993). *Pengantar metode penelitian*. (Terj. A. Tumu). Jakarta: UI Press
- Spainer, B, G,. (1976). Measuring Dyadic Adjusment: New Scale For Assessing The Quality of Marriage and Similiar Dyads. *Journal of Marriage and Family* 38 (1), 15-28.
- Strong, B., Devalut, O., & Cohen, T.F. (2011). *The Marrige and Family Experience: Intimate Relationships in a Changing Society (11<sup>th</sup>ed)*. Canada: Nelson Edutcation.
- Stroud, C. B., Durbin, C.E., Saigal, S. D., & Knobloch-Fedders, L. M. (2010). Normal and Abnormal Personality Traits are Associated with Marital Satisfaction for Both Men and Women: An Actor-Partner Interdependence Model Analysis. *Journal of Research in Personality*, 44 (4), 466 – 477.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Toomey, A.L. (2002). *Typological Shift Amog Newly Married Couples Following Completion Of A Marital Enrichment Program*. Skripsi Oklahoma Baptist University, USA.
- Tweja, Surya. Fenny (2013). Kepuasan Perkawinan Ditinjau dari Tempat Tinggal. *Jurnal ISSN: 0215-8884*, 2 (1)
- Villa, M. B & Del Prette, Z. A. P. (2013). “Marital Satisfaction: The Role of Social Skills of Husbands amd Wives”. *Marital Satisfaction and Social Skills*, 23 (56), 379-387
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang : UMM Press.





# LAMPIRAN 1

## Blue Print Skala Kematangan Emosi & Kepuasan Pernikahan

### Blue Print Skala Kematangan Emosi

No.	Aspek	No Butir		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Kemandirian	4, 16, 29	7, 10	5
2.	Kemampuan menerima realitas	24	5, 6	3
3.	Kemampuan beradaptasi	3, 14, 25	-	3
4.	Kemampuan merespon dengan tepat	22	21, 23	3
5.	Kapasitas untuk seimbang	28	2, 13, 18	4
6.	Kemampuan berempati	-	12, 15, 20	3
7.	Kemampuan menguasai amarah	11, 19	9, 26, 27	5
<b>Jumlah</b>		11	15	26

### Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	jumlah
1.	Persaha	Menganggap pasangan sebagai teman baik	8	11	4

	batan	Menyukai pribadi pasangan		17, 22	
2.	Komitmen	Menganggap pernikahan sebagai komitmen jangka panjang Menganggap pernikahan sebagai sesuatu yang suci Menganggap suatu pernikahan penting sebagai stabilitas sosial	1 2, 3 4	20, 24 1, 16 7	7
3.	Persamaan	Mempunyai persamaan tujuan Mempunyai persamaan dalam menunjukkan kasih sayang Mempunyai persamaan tentang kehidupan seksual	3 2 3 1 1 5, 2 5, 3 3	2 13 3, 23	9
4.	Perasaan positif	Merasa pasangan menjadi lebih menarik Merasakan kebahagiaan bersama pasangan Merasa bangga akan prestasi pasangan	2 8 9, 2 1	10 27, 30 6, 29	8
Jumlah			11	17	28

# **LAMPIRAN 2**

## **Skala Kematangan Emosi & Kepuasan Pernikahan**



**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Responden yang terhormat, saya Iqomatul Haq mahasiswi tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi), dengan ini saya memohon kesediaan anda untuk meluangkan sedikit waktu anda guna mengisi kuesioner yang saya sertakan berikut ini. Kuesioner ini hanya dibuat untuk penelitian semata. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kejujuran dan bantuan anda dalam menjawab setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner ini. Jawaban anda tidak dinilai salah ataupun benar, pilihlah jawaban yang sesuai dan menggambarkan keadaan diri anda. Semua informasi yang Bapak / Ibu berikan dalam penelitian ini **dijamin kerahasiaan dan keasliannya** dan hanya akan dipakai untuk keperluan penelitian ini saja.

Atas perhatian dan kerjasama yang telah Bapak/ Ibu berikan, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

Iqomatul Haq

## **I. Identitas Responden**

- a. Nama (inisial) : \_\_\_\_\_
- b. Jenis Kelamin : L / P (\*Coret yang tidak perlu)
- c. Pekerjaan : \_\_\_\_\_

- d. Pekerjaan Pasangan : \_\_\_\_\_
- e. Usia : \_\_\_\_\_
- f. Pendidikan : \_\_\_\_\_
- g. Lama Menikah : \_\_\_\_\_
- h. Jumlah Anak : \_\_\_\_\_

## II. Petunjuk Pengisian

- Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, bacalah setiap pernyataan dan anda diminta untuk memberikan pendapat mengenai pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu dari jawaban yang tersedia.
- Pilihlah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai atau yang menggambarkan keadaan diri anda
- Berilah tanda silang pada salah satu kolom di lembar jawaban yang tersedia
- Jawablah salah satu pernyataan menurut pertimbangan yang paling sesuai dengan diri anda
- Di setiap pernyataan terdapat 5 pilihan jawaban yang menyatakan:
  - SS (Sangat Setuju)
  - S (Setuju)
  - N (Netral)
  - TS (Tidak Setuju)
  - STS (Sangat Tidak Setuju)

### Skala I

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pernikahan yang saya dan pasangan jalani terjadi karena keterpaksaan bukan berdasarkan janji suci dihadapan Tuhan YME					
2.	Ketidakharmonisan pernikahan saya dan pasangan terjadi karena tidak adanya kesamaan tujuan di dalam pernikahan yang ingin kami capai					
3.	Saya dan pasangan tidak memiliki persamaan dalam kehidupan seksual kami					
4.	Walaupun banyak prestasi yang dihasilkan pasangan,					

	tidak ada rasa bangga saya kepada pasangan					
5.	Pernikahan saya dengan pasangan, membuat hubungan kami dengan keluarga mengalami kesulitan saat sedang berkumpul					
6.	Pernikahan saya dengan pasangan, membuat kami semakin kompak dan layak sahabat sejati					
7.	Walaupun bagaimana sifat dan kelakuan saya, pasangan selalu mengutarakan bahwa ia bahagia bersama saya					
8.	Walaupun pasangan banyak memberikan kejutan, tidak menambah rasa ketertarikan saya kepada pasangan					
9.	Hubungan saya dan pasangan hanya sebatas hubungan yang mengikat sebagai pasangan yang kaku, dan saya menganggap hubungan saya dan pasangan tidak seperti sahabat yang baik					
10.	Saya dan pasangan menganggap pernikahan kami dilandasi atas janji suci yang tidak dapat dipisahkan					
11.	Hubungan pernikahan yang saya jalani tidak di dasari rasa saling sayang					
12.	Hubungan seksual yang saya dan pasangan lakukan tanpa adanya keterpaksaan					
13.	Hubungan antara saya dengan pasangan hanya sebatas pada komitmen pernikahan bukan dilandasi dengan janji suci kepada Tuhan YME					
14.	Saya adalah orang yang keras kepala dan hal tersebut membuat pasangan saya tidak nyaman berada di samping saya					
15.	Hubungan pernikahan saya dengan pasangan tidak dapat dipertahankan, karena bukan atas komitmen jangka panjang akan tetapi hanya sebatas pada keterpaksaan					
16.	Saya dan pasangan bahagia dengan pernikahan yang kami jalani					
17.	Saya tidak nyaman dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh pasangan saya					
18.	Pasangan saya memaksakan keinginannya, ketika sedang berhubungan seksual					
19.	Saya dan pasangan tidak memiliki komitmen yang kuat dalam pernikahan, apalagi komitmen jangka panjang					
20.	Saya menikmati hubungan intim yang kami lakukan					
21.	Kekurangan yang dimiliki pasangan, membuat tidak bahagia hidup bersamanya					
22.	Usia pernikahan kami, membuat ketertarikan saya terhadap pasangan semakin bertambah					
23.	Saya tidak bangga atas apa yang pasangan saya kerjakan					
24.	Kebahagiaan saya hidup bersama pasangan tidak					

	bertambah					
25.	Pernikahan yang saya jalani dengan pasangan. Didasari rasa saling sayang dan cinta					
26.	Saya dan pasangan merasa pernikahan kami memiliki kesamaan dalam berbagai hal					
27.	Saya dan pasangan mampu menyesuaikan keinginan dan kebutuhan kami dalam hubungan seksual					
28.	Walaupun banyak permasalahan dalam pernikahan, saya dan pasangan mempertahankan ikatan yang suci pernikahan yang kami jalani					

## Skala 2

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Jika saya mengalami musibah saya akan menyalahkan orang sekitar saya.					
2.	Ketika berada dalam situasi baru saya berani untuk memulai percakapan dengan orang lain.					
3.	Ketika mengambil keputusan, saya selalu menyadari setiap konsekuensi yang harus saya tanggung.					
4.	Saya sering kali menyesali peristiwa yang kurang menyenangkan di masa lalu					
5.	Saya merasa marah ketika suatu hal berjalan tidak sesuai dengan yang direncanakan.					
6.	Saya selalu meminta pendapat orang lain ketika mengambil keputusan.					
7.	Saya suka marah-marah sendiri jika sedang kesal					
8.	Saya berusaha melimpahkan kesalahan yang saya lakukan kepada orang lain.					
9.	Saya dapat dengan mudah melupakan rasa sakit hati yang saya alami.					
10.	Lebih baik menyelesaikan masalah pribadi daripada memikirkan permasalahan yang dihadapi teman.					
11.	Kegagalan merupakan akhir dari usaha yang telah saya lakukan					
12.	Saya merasa nyaman ketika berinteraksi dengan orang yang belum dikenal.					
13.	Saya tidak peduli teman saya sedang sedih atau murung dan memperlakukannya seperti biasa.					
14.	Ketika dihadapkan pada dua pilihan saya dapat menentukan pilihan yang terbaik bagi saya.					
15.	Saya sungkan ketika harus meminta bantuan dari					



	orang lain meskipun saat itu saya tidak bisa mengerjakan hal tersebut.					
16.	Saya dapat mengendalikan rasa kesal yang saya rasakan					
17.	Saya menganggap rahasia yang diberitahukan orang lain merupakan hal yang dapat saya bicarakan dengan teman lainnya.					
18.	Saya tidak memahami perasaan teman saya sebenarnya jika hanya melihat dari raut wajah serta gerak tubuhnya.					
19.	Saya tahu apa yang sedang dirasakan orang lain dari raut wajah serta gerak tubuhnya					
20.	Saya cuek dengan perasaan orang lain.					
21.	Saya dapat mengambil hikmah dari kesalahan di masa lalu.					
22.	Saya berusaha tetap tenang ketika rencana saya tidak berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.					
23.	Saya sulit melupakan rasa sakit hati yang saya alami					
24.	Saya mudah tersinggung dengan perkataan orang lain.					
25.	Ketika menghadapi suatu permasalahan saya berusaha melihat masalah tersebut dari berbagai sudut pandang.					
26.	Saya selalu bertanggung jawab atas kesalahan yang telah saya lakukan					

Terimakasih ☺

# LAMPIRAN 3

## Hasil Uji Reabilitas dan Validitas Skala Kematangan Emosi dan Kepuasan Pernikahan



**Output Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepuasan pernikahan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	34

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	104,30	365,439	,609	,914

VAR00002	104,88	368,312	,559	,915
VAR00003	104,76	362,798	,660	,914
VAR00004	105,24	384,064	,110	,922
VAR00005	104,42	391,840	,002	,921
VAR00006	105,04	360,896	,708	,913
VAR00007	105,04	360,896	,708	,913
VAR00008	104,66	364,678	,559	,915
VAR00009	104,30	370,296	,521	,916
VAR00010	104,30	365,439	,609	,914
VAR00011	104,88	368,312	,559	,915
VAR00012	104,66	364,678	,559	,915
VAR00013	104,30	365,439	,609	,914
VAR00014	104,22	396,053	-,122	,922
VAR00015	104,26	376,156	,455	,916
VAR00016	105,04	360,896	,708	,913
VAR00017	105,04	360,896	,708	,913
VAR00018	105,44	392,415	-,033	,924
VAR00019	104,48	397,030	-,126	,924
VAR00020	105,04	360,896	,708	,913
VAR00021	104,22	369,196	,563	,915
VAR00022	104,30	365,439	,609	,914
VAR00023	104,88	368,312	,559	,915
VAR00024	104,76	362,798	,660	,914
VAR00025	104,22	369,196	,563	,915
VAR00026	105,20	401,796	-,209	,926
VAR00027	105,04	360,896	,708	,913
VAR00028	104,66	364,678	,559	,915
VAR00029	104,30	365,439	,609	,914
VAR00030	104,76	362,798	,660	,914
VAR00031	104,64	367,011	,624	,914
VAR00032	104,22	369,196	,563	,915
VAR00033	104,30	370,296	,521	,916
VAR00034	104,26	370,074	,539	,915

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86,38	372,485	,639	,947
VAR00002	86,96	376,733	,555	,948
VAR00003	86,84	372,504	,625	,947
VAR00004	87,12	368,924	,712	,946
VAR00005	87,12	368,924	,712	,946
VAR00006	86,74	371,625	,587	,948
VAR00007	86,38	378,444	,525	,948
VAR00008	86,38	372,485	,639	,947
VAR00009	86,96	376,733	,555	,948
VAR00010	86,74	371,625	,587	,948
VAR00011	86,38	372,485	,639	,947
VAR00012	86,34	383,004	,501	,948
VAR00013	87,12	368,924	,712	,946
VAR00014	87,12	368,924	,712	,946
VAR00015	87,12	368,924	,712	,946
VAR00016	86,30	377,153	,572	,948
VAR00017	86,38	372,485	,639	,947
VAR00018	86,96	376,733	,555	,948
VAR00019	86,84	372,504	,625	,947
VAR00020	86,30	377,153	,572	,948
VAR00021	87,12	368,924	,712	,946
VAR00022	86,74	371,625	,587	,948
VAR00023	86,38	372,485	,639	,947
VAR00024	86,84	372,504	,625	,947
VAR00025	86,72	374,818	,637	,947
VAR00026	86,30	377,153	,572	,948
VAR00027	86,38	378,444	,525	,948
VAR00028	86,34	378,229	,543	,948



**Ouput Hasil Uji Reliabilitas Skala Kematangan emosi**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	94,48	252,051	,061	,902
VAR00002	94,48	232,459	,602	,891
VAR00003	93,24	242,962	,362	,896

VAR00004	93,88	237,577	,508	,894
VAR00005	94,42	236,085	,533	,893
VAR00006	94,10	234,541	,553	,893
VAR00007	94,48	232,459	,602	,891
VAR00008	93,82	257,498	-,113	,903
VAR00009	94,02	238,796	,481	,894
VAR00010	93,82	240,804	,352	,897
VAR00011	93,74	239,911	,422	,895
VAR00012	94,42	236,085	,533	,893
VAR00013	94,10	234,541	,553	,893
VAR00014	94,30	232,908	,665	,891
VAR00015	94,48	232,459	,602	,891
VAR00016	93,06	245,282	,402	,896
VAR00017	94,48	252,051	,061	,902
VAR00018	94,48	232,459	,602	,891
VAR00019	93,24	242,962	,362	,896
VAR00020	93,94	238,547	,420	,895
VAR00021	94,02	238,796	,481	,894
VAR00022	94,30	232,908	,665	,891
VAR00023	94,48	232,459	,602	,891
VAR00024	93,24	242,962	,362	,896
VAR00025	93,88	237,577	,508	,894
VAR00026	94,42	236,085	,533	,893
VAR00027	94,10	234,541	,553	,893
VAR00028	94,16	231,525	,668	,890
VAR00029	93,06	245,282	,402	,896
VAR00030	94,48	252,051	,061	,902

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	26

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

VAR00001	82,62	233,751	,599	,915
VAR00002	81,38	243,669	,380	,919
VAR00003	82,02	240,183	,464	,917
VAR00004	82,56	235,598	,586	,915
VAR00005	82,24	234,104	,603	,915
VAR00006	82,62	233,751	,599	,915
VAR00007	82,16	238,015	,546	,916
VAR00008	81,96	241,509	,367	,919
VAR00009	81,88	240,557	,441	,918
VAR00010	82,56	235,598	,586	,915
VAR00011	82,24	234,104	,603	,915
VAR00012	82,44	233,721	,678	,914
VAR00013	82,62	233,751	,599	,915
VAR00014	81,20	246,245	,415	,918
VAR00015	82,62	233,751	,599	,915
VAR00016	81,38	243,669	,380	,919
VAR00017	82,08	241,953	,358	,919
VAR00018	82,16	238,015	,546	,916
VAR00019	82,44	233,721	,678	,914
VAR00020	82,62	233,751	,599	,915
VAR00021	81,38	243,669	,380	,919
VAR00022	82,02	240,183	,464	,917
VAR00023	82,56	235,598	,586	,915
VAR00024	82,24	234,104	,603	,915
VAR00025	82,30	233,480	,645	,914
VAR00026	81,20	246,245	,415	,918

# **LAMPIRAN 4**

Data Kasar Kematangan Emosi & Kepuasan  
Pernikahan





Data Kasar Kematangan Emosi

NO	NAMA	JK	NO ITEM																										JUMLAH
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	FYF	L	2	3	3	3	4	2	4	2	5	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	82
2	A	P	1	5	3	1	1	1	3	5	5	1	1	1	1	5	1	5	5	3	1	1	5	3	1	1	1	5	66
3	DL	L	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	127
4	NR	P	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	74
5	TT	L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
6	T	P	2	5	2	2	3	2	4	4	5	2	3	1	2	5	2	5	2	4	1	2	5	2	2	3	2	5	77
7	AN	L	2	2	4	2	1	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	3	2	58
8	RDW	P	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	102
9	AF	L	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	72
10	S	P	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	91
11	RA	L	1	5	5	4	1	1	1	3	1	4	1	1	1	4	1	5	3	1	1	1	5	5	4	1	2	4	66
12	PB	P	2	5	4	1	1	2	3	3	5	1	1	2	2	4	2	5	5	3	2	2	5	4	1	1	3	4	73
13	AL	L	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	80
14	R	P	3	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	105
15	Z	L	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	100
16	F	P	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	114
17	RM	L	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	5	100
18	B	P	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	72
19	DS	L	2	3	2	3	3	2	4	1	4	3	3	2	2	3	2	3	1	4	2	2	3	2	3	3	1	3	66
20	DKS	P	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	92
21	ES	L	5	4	3	2	3	5	1	3	4	2	3	3	5	4	5	4	3	1	3	5	4	3	2	3	4	4	88
22	DDA	P	2	4	1	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	1	3	4	4	3	73
23	FR	L	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	94
24	JS	P	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	87
25	VAS	L	2	5	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	2	5	4	4	3	2	5	4	3	2	3	4	85

26	FN	P	4	4	2	1	2	4	3	2	3	1	2	1	4	5	4	4	2	3	1	4	4	2	1	2	2	5	72
27	SY	L	1	5	2	4	4	1	4	2	4	4	4	2	1	5	1	5	5	4	2	1	5	2	4	4	2	5	83
28	IC	P	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	5	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	5	80
29	LM	L	3	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	93
30	MH	P	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	94
31	IM	L	1	5	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	1	4	1	5	3	2	3	1	5	4	3	3	4	4	78
32	PRS	P	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	121
33	LK	L	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	113
34	RSK	P	1	1	4	1	3	1	2	4	1	1	3	1	1	5	1	1	4	2	1	1	1	4	1	3	1	5	54
35	MK	L	3	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	3	5	3	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	113
36	SK	P	3	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	3	4	83
37	FS	L	1	5	2	2	4	1	4	4	3	2	4	4	1	4	1	5	2	4	4	1	5	2	2	4	3	4	78
38	DSS	P	4	5	4	3	2	4	4	5	4	3	2	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	2	3	5	98
39	KRN	L	4	5	2	1	2	4	3	5	4	1	2	1	4	5	4	5	2	3	1	4	5	2	1	2	2	5	79
40	FH	P	1	1	2	4	4	1	4	4	1	4	4	2	1	5	1	1	5	4	2	1	1	2	4	4	2	5	70
41	SP	L	3	5	4	2	3	3	3	5	4	2	3	3	3	5	3	5	4	3	3	3	5	4	2	3	4	5	92
42	YN	P	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	92
43	AH	L	2	4	3	1	1	2	2	3	3	1	1	3	2	4	2	4	5	2	3	2	4	3	1	1	1	4	64
44	FM	P	2	3	5	4	5	2	4	1	4	4	5	2	2	3	2	3	5	4	2	2	3	5	4	5	5	3	89
45	SF	L	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	84
46	GN	P	5	4	3	3	3	5	1	3	4	3	3	3	5	4	5	4	2	1	3	5	4	3	3	3	3	4	89
47	MSH	L	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	65
48	WD	P	4	4	4	2	1	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	1	3	4	84
49	STV	L	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99
50	SR	P	2	5	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	5	2	4	3	2	5	3	4	3	2	4	86
51	AA	L	2	3	3	4	4	3	4	4	5	5	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	1	2	80
52	WF	P	1	5	3	2	3	1	1	4	5	5	4	2	1	3	4	3	2	3	4	2	4	3	1	3	5	4	78
53	ES	L	5	5	5	5	4	4	5	1	5	2	3	3	4	3	4	1	3	4	4	2	3	5	4	3	4	3	94

54	RTT	P	2	4	3	4	3	2	3	3	5	2	1	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	76
55	MHD	L	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	5	4	3	3	2	3	5	79
56	SFK	P	2	5	2	5	2	2	3	2	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	4	4	3	77
57	DT	L	2	2	4	5	4	2	1	2	3	4	4	4	3	3	4	2	1	2	2	4	4	4	2	5	4	3	80
58	GF	P	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	1	3	5	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	87
59	RH	L	4	5	2	2	1	4	3	5	4	1	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	5	3	4	4	4	4	81
60	KL	P	1	1	2	2	2	4	5	2	3	4	4	2	3	4	4	5	3	4	5	2	3	3	4	4	4	4	84
61	NM	L	3	5	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	5	3	2	2	5	3	86
62	RCD	P	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	5	5	5	5	3	4	3	96
63	SW	L	2	4	3	2	4	3	3	2	4	1	1	1	1	4	4	5	5	5	4	2	4	3	4	2	4	3	80
64	RO	P	2	3	5	2	4	3	3	2	1	4	5	5	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	5	85
65	GA	L	4	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	1	3	1	2	5	2	2	4	4	3	77
66	GM	P	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	4	3	79
67	CR	L	4	4	4	1	2	3	3	4	3	2	3	1	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	5	83
68	FDS	P	2	5	3	4	4	2	4	1	3	5	4	2	2	2	4	5	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	86
69	KLS	L	2	3	3	2	3	3	4	5	2	4	3	3	4	4	4	5	3	2	3	3	4	4	3	5	4	3	88
70	CDS	P	1	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	4	2	4	2	93
71	ATR	L	5	5	5	1	1	5	5	3	3	5	2	3	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	1	4	4	4	100
72	AM	P	5	5	5	1	2	4	4	3	3	5	4	2	1	5	2	1	4	2	1	2	4	4	2	4	4	4	83
73	PLS	L	3	3	4	4	4	1	3	1	4	2	3	3	3	5	2	5	4	5	4	2	5	2	5	2	5	3	87
74	RF	P	3	3	3	2	3	4	5	4	4	2	1	3	3	5	2	4	2	4	3	2	2	4	5	2	3	3	81
75	CV	L	3	2	5	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	5	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	82
76	NFR	P	1	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	1	5	5	3	4	3	3	4	5	2	2	2	3	5	81
77	GTF	L	4	3	4	3	3	3	2	2	5	2	2	4	5	5	5	4	3	3	3	1	1	2	2	4	4	3	82
78	RDK	P	3	2	3	5	5	1	2	2	2	5	4	4	2	4	2	5	4	4	3	3	5	4	2	4	4	4	88
79	YWH	L	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	94
80	ISK	P	1	2	4	1	3	2	3	4	5	4	5	4	2	5	2	5	5	4	5	2	4	3	2	2	5	3	87
81	AT	L	1	3	4	4	5	3	4	1	1	4	4	4	2	2	2	5	5	5	4	2	3	5	2	2	3	3	83

82	DSK	P	2	3	3	2	3	1	1	3	5	3	3	2	4	4	4	1	4	2	1	4	4	3	2	1	5	3	73
83	MCW	L	1	5	3	3	4	4	5	3	4	3	3	1	3	2	2	5	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	87
84	NSR	P	5	5	5	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	1	5	3	86
85	SD	L	5	5	5	2	4	3	3	2	3	2	3	4	1	5	3	5	2	4	4	1	3	4	4	5	5	5	92
86	JK	P	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	5	5	4	4	5	4	2	3	3	2	2	4	3	89
87	HT	L	3	3	3	3	3	2	1	1	4	3	3	2	4	3	2	5	4	4	4	1	5	3	3	3	3	3	78
88	WR	P	3	2	5	5	5	2	2	4	4	5	4	2	3	1	1	2	3	3	2	5	5	5	3	2	5	2	85
89	BI	L	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	2	3	3	1	5	5	5	2	2	2	4	84
90	PR	P	2	4	4	5	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	86
91	KF	L	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	85
92	GP	P	3	4	4	1	3	3	1	2	2	3	2	3	4	1	2	1	3	4	4	3	2	5	5	3	4	4	76
93	YSS	L	4	4	4	4	5	5	3	2	2	5	4	5	2	3	2	4	3	3	2	2	3	5	2	3	2	5	88
94	MKT	P	3	4	5	2	4	4	4	4	2	5	5	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	1	3	2	87
95	DY	L	2	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	83
96	GN	P	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	4	3	2	3	4	4	75
97	CT	L	3	2	5	1	2	4	5	1	1	1	2	2	1	1	1	4	3	3	1	1	3	4	4	3	4	4	66
98	MS	P	1	3	2	2	3	4	3	5	5	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	81
99	GDS	L	2	4	4	4	4	1	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	1	5	3	3	3	4	5	82
100	HRR	P	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	2	3	2	5	90



# Data Kasar Kepuasan Pernikahan

No	Nama	JK	No Item																												JML
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	FYF	L	4	2	1	1	1	2	4	4	2	2	4	4	1	1	1	3	4	2	1	3	1	2	4	1	3	3	4	4	69
2	A	P	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	95
3	DL	L	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	80
4	NR	P	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	83
5	TT	L	2	4	1	1	1	2	5	2	4	2	2	4	1	1	1	2	2	4	1	2	1	2	2	1	2	2	5	5	64
6	T	P	4	1	1	1	1	3	4	4	1	3	4	3	1	1	1	5	4	1	1	5	1	3	4	1	3	5	4	4	74
7	AN	L	4	2	2	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	103
8	RDW	P	3	5	4	4	4	3	4	3	5	3	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	108
9	AF	L	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	87
10	S	P	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	4	1	1	1	3	2	1	1	3	1	2	2	1	1	3	3	3	51
11	RA	L	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	126
12	PB	P	4	2	3	3	3	5	3	4	2	5	4	3	3	3	3	1	4	2	3	1	3	5	4	3	3	1	3	3	86
13	AL	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
14	R	P	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	72
15	Z	L	5	2	1	1	1	4	4	5	2	4	5	4	1	1	1	3	5	2	1	3	1	4	5	1	3	3	4	4	80
16	F	P	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	113
17	RM	L	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	83
18	B	P	5	3	3	3	3	5	4	5	3	5	5	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	107
19	DS	L	4	4	1	1	1	5	5	4	4	5	4	4	1	1	1	2	4	4	1	2	1	5	4	1	2	2	5	5	83
20	DKS	P	4	1	1	1	1	2	4	4	1	2	4	3	1	1	1	5	4	1	1	5	1	2	4	1	3	5	4	4	71
21	ES	L	5	2	2	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	105
22	DDA	P	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	124
23	FR	L	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	109
24	JS	P	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	126

25	VAS	L	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	109
26	FN	P	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	68
27	SY	L	1	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	61
28	IC	P	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	84
29	LM	L	3	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	70
30	MH	P	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	69
31	IM	L	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	96
32	PRS	P	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	4	2	2	77
33	LK	L	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	83
34	RSK	P	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	94
35	MK	L	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	68
36	SK	P	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	66
37	FS	L	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	99
38	DSS	P	4	2	4	2	2	5	2	4	2	5	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	5	4	4	3	4	2	2	90
39	KRN	L	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	81
40	FH	P	2	1	2	4	4	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	73
41	SP	L	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	76
42	YN	P	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	91
43	AH	L	4	3	4	3	3	5	5	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	4	5	3	5	5	106	
44	FM	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	91
45	SF	L	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	2	4	3	4	5	4	4	103
46	GN	P	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	129
47	MSH	L	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	130
48	WD	P	4	1	3	1	1	3	4	4	1	3	4	3	1	1	1	4	4	1	3	4	1	3	4	3	1	4	4	4	75
49	STV	L	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	131
50	SR	P	4	2	4	2	2	5	2	4	2	5	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	5	4	4	3	4	2	4	92
51	AA	L	4	2	1	1	1	3	3	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	1	2	2	2	3	4	74
52	WF	P	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	88

53	ES	L	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	1	3	2	2	4	2	2	5	4	4	2	3	5	5	4	4	87
54	RTT	P	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	77
55	MHD	L	2	4	1	1	1	2	2	4	1	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	4	1	4	2	4	3	5	76
56	SFK	P	4	1	1	1	1	3	5	1	1	3	2	2	2	3	4	5	4	2	2	2	4	3	1	4	4	5	4	4	78
57	DT	L	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	98
58	GF	P	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	5	3	5	4	1	3	4	4	3	101
59	RH	L	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	5	4	3	5	4	4	3	3	3	2	4	4	4	5	5	1	3	99
60	KL	P	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	1	2	5	2	5	5	75
61	NM	L	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	2	2	3	1	5	4	4	4	4	5	5	1	3	3	4	5	107
62	RCD	P	4	2	3	3	3	3	1	2	3	4	2	2	2	3	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	95
63	SW	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	2	5	2	1	4	81
64	RO	P	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	5	4	2	1	2	5	4	4	5	4	2	2	1	3	3	5	5	85
65	GA	L	5	2	1	1	1	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	5	5	4	1	3	3	4	3	4	83
66	GM	P	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	2	2	1	4	5	1	1	1	3	5	4	3	2	2	2	2	2	84
67	CR	L	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	88
68	FDS	P	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	4	5	2	2	2	2	5	3	3	1	2	2	2	2	82
69	KLS	L	4	4	1	1	1	2	2	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	3	5	3	5	81
70	CDS	P	4	1	1	1	1	3	5	1	1	3	3	5	3	3	2	2	1	1	1	2	4	3	1	4	4	4	4	4	72
71	ATR	L	5	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	1	1	1	3	5	4	4	4	4	4	4	4	92
72	AM	P	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	3	2	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	114
73	PLS	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	1	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	1	3	107
74	RF	P	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	1	3	3	2	2	3	5	5	4	5	5	2	2	2	3	96
75	CV	L	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	1	3	5	4	4	2	2	3	5	5	4	5	5	2	2	2	3	1	96
76	NFR	P	3	3	2	2	2	2	2	3	3	5	4	5	4	2	2	4	4	3	4	3	2	5	4	3	1	2	3	3	85
77	GTF	L	1	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	5	4	2	2	2	4	2	1	2	1	2	3	3	4	4	2	3	74
78	RDK	P	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	93
79	YWH	L	3	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	1	4	5	3	4	2	3	3	3	2	1	76
80	ISK	P	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	5	84

81	AT	L	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	5	5	4	3	4	2	4	5	1	4	3	1	3	3	4	3	92
82	DSK	P	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	4	5	4	2	5	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	2	80
83	MCW	L	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	74
84	NSR	P	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	102
85	SD	L	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	5	4	2	3	1	3	2	2	2	4	4	2	1	2	2	5	3	75
86	JK	P	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	5	4	4	82
87	HT	L	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	87
88	WR	P	4	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	1	3	3	2	2	1	4	2	2	4	4	4	3	5	79
89	BI	L	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	85
90	PR	P	2	1	4	4	4	2	4	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	5	5	4	85
91	KF	L	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	5	3	3	5	3	5	5	92
92	GP	P	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	5	4	87
93	YSS	L	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	5	4	4	5	4	4	94
94	MKT	P	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	4	5	4	4	5	5	5	94
95	DY	L	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	5	5	4	5	4	5	4	2	99
96	GN	P	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	1	3	5	1	1	4	2	3	94
97	CT	L	5	4	5	5	5	4	5	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	5	4	5	4	4	5	5	4	2	110
98	MS	P	4	1	1	1	1	1	4	1	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	5	4	1	1	4	3	4	74
99	GDS	L	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	5	2	4	108
100	HRR	P	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	5	5	5	5	3	4	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	4	90





## **LAMPIRAN 5**

Data dan Hasil Uji Z-score Kematangan Emosi &  
Kepuasan Pernikahan

kepuasan_pernikahan	kematangan_emosi	Zkepuasan_pernikahan	Zkematangan_emosi
69	82	-1,25385	-0,21788
95	66	0,36563	-1,53835
80	127	-0,56868	3,49595
83	74	-0,38182	-0,87811
64	74	-1,56528	-0,87811
74	77	-0,94241	-0,63053
103	58	0,86393	-2,19859
108	102	1,17536	1,43271
87	72	-0,13267	-1,04317
51	91	-2,37502	0,52489
126	66	2,29654	-1,53835
86	73	-0,19496	-0,96064
84	80	-0,31953	-0,38294
72	105	-1,06698	1,6803
80	100	-0,56868	1,26765
113	114	1,4868	2,42307
83	100	-0,38182	1,26765
107	72	1,11308	-1,04317
83	66	-0,38182	-1,53835
71	92	-1,12927	0,60742
105	88	0,9885	0,2773
124	73	2,17196	-0,96064
109	94	1,23765	0,77248
126	87	2,29654	0,19477
109	85	1,23765	0,02971
68	72	-1,31613	-1,04317
61	83	-1,75214	-0,13535
84	80	-0,31953	-0,38294
70	93	-1,19156	0,68995
69	94	-1,25385	0,77248
96	78	0,42791	-0,548
77	121	-0,75555	3,00077
83	113	-0,38182	2,34054
94	54	0,30334	-2,52871
68	113	-1,31613	2,34054
66	83	-1,44071	-0,13535
99	78	0,61478	-0,548
90	98	0,05419	1,10259
81	79	-0,5064	-0,46547

73	70	-1,0047	-1,20823
76	92	-0,81783	0,60742
91	92	0,11648	0,60742
106	64	1,05079	-1,70341
91	89	0,11648	0,35983
103	84	0,86393	-0,05282
129	89	2,4834	0,35983
130	65	2,54569	-1,62088
75	84	-0,88012	-0,05282
131	99	2,60797	1,18512
92	86	0,17876	0,11224
74	80	-0,94241	-0,38294
88	78	-0,07038	-0,548
87	94	-0,13267	0,77248
77	76	-0,75555	-0,71306
76	79	-0,81783	-0,46547
78	77	-0,69326	-0,63053
98	80	0,55249	-0,38294
101	87	0,73935	0,19477
99	81	0,61478	-0,30041
75	84	-0,88012	-0,05282
107	89	1,11308	0,35983
95	96	0,36563	0,93754
81	80	-0,5064	-0,38294
85	85	-0,25725	0,02971
83	77	-0,38182	-0,63053
84	79	-0,31953	-0,46547
88	83	-0,07038	-0,13535
82	86	-0,44411	0,11224
81	88	-0,5064	0,2773
72	93	-1,06698	0,68995
92	100	0,17876	1,26765
114	83	1,54909	-0,13535
107	87	1,11308	0,19477
103	81	0,86393	-0,30041
96	82	0,42791	-0,21788
85	81	-0,25725	-0,30041
74	82	-0,94241	-0,21788
93	88	0,24105	0,2773
76	94	-0,81783	0,77248

84	87	-0,31953	0,19477
92	83	0,17876	-0,13535
80	73	-0,56868	-0,96064
74	87	-0,94241	0,19477
102	86	0,80164	0,11224
75	92	-0,88012	0,60742
82	89	-0,44411	0,35983
87	78	-0,13267	-0,548
79	85	-0,63097	0,02971
85	84	-0,25725	-0,05282
85	86	-0,25725	0,11224
92	85	0,17876	0,02971
87	76	-0,13267	-0,71306
94	88	0,30334	0,2773
94	87	0,30334	0,19477
99	83	0,61478	-0,13535
94	75	0,30334	-0,79558
110	66	1,29994	-1,53835
74	81	-0,94241	-0,30041
108	82	1,17536	-0,21788
90	90	0,05419	0,44236

### Uji Kenormalan Data

#### Syarat :

Uji kenormalan data dengan menggunakan distribusi deskriptif yaitu dengan melihat nilai Zscore. Data dikatakan normal jika nilai Zscore sebagian besar berada diantara  $\pm 1,96$

#### Kesimpulan :

Berdasarkan data diatas, data sebagian besar berada diantara  $\pm 1,96$  maka data dikatakan normal.



# **LAMPIRAN 6**

## Uji Analisis Regresi Sederhana

## Analisis Regresi Sederhana

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
kepuasan_pernikahan	100	51	131	89,13	16,055	,609	,241	,284	,478
kematangan_emosi	100	54	127	84,64	12,117	,702	,241	1,899	,478
Valid N (listwise)	100								

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	kepuasan_pernikahan	kematangan_emosi
N	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	89,13
	Std. Deviation	16,055
	Std. Deviation	12,117
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,054
Test Statistic	,093	,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	,034 <sup>c</sup>	,005 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kematangan_emosi <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: kepuasan\_pernikahan

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 <sup>a</sup>	,641	,637	1,959

a. Predictors: (Constant), kematangan\_emosi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1058,555	1	1058,555	199,193	,000 <sup>b</sup>
Residual	658,755	98	4,681		
Total	17517,310	99			

a. Dependent Variable: kepuasan\_pernikahan

b. Predictors: (Constant), kematangan\_emosi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10,722	2,317		-5,342	,000
	kematangan_emosi	,196	,032	,448	12,481	,000

a. Dependent Variable: kepuasan\_pernikahan

Pada tabel output diatas terlihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti  $< 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi ada korelasi antara variabel kematangan emosi dan variabel kepuasan pernikahan. Ada pengaruh kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan serta ada hubungan antara kematangan emosi dengan kepuasan pernikahan.